

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan salah satu keinginan yang di alami oleh seorang perempuan yang sudah menikah atau penantian yang diharapkan pasangan suami dan istri. Kehamilan merupakan penggabungan diantara spermatozoa serta ovum kemudian disinambungkan kepada pelekatan embrio atau implantasi (Prawirohardjo, 2014). Selama periode kehamilan akan terjadi perubahan secara fisiologis, hal tersebut sering menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Adapun ketidaknyamanan pada ibu hamil dapat mengalami bengkak pada bagian-bagian tubuhnya termasuk ekstremitas bawah hingga seluruh tubuh. Penumpukan cairan dalam jaringan tubuh adalah normal selama kehamilan. Adapun penyebab dari terjadinya bengkak pada kehamilan dapat bersifat fisiologis dan patologis. Bengkak kaki adalah masalah yang sering terjadi pada ibu hamil, biasanya mulai terlihat saat kehamilan mulai membesar pada trimester II dan III. Dalam masa kehamilan acap kali ibu akan merasa tidak nyaman, walaupun perkara itu ialah fisiologis tetapi masih perlu diberi sebuah pencegahan serta perawatan. (Marharani, 2016).

Berdasarkan data registrasi di PMB “NS” dari bulan Januari-Maret 2021 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 205 orang dengan jumlah kunjungan ibu hamil pada TM I yaitu 60 orang (29%), kunjungan ibu hamil TM II yaitu 65 orang (32%) dan kunjungan ibu hamil TM III yaitu 80 orang (39%). Dari 11 orang

(14%) TM III ibu hamil yang mengalami bengkak pada kaki di PMB “NS”.

Kaki bengkak saat hamil dapat disebabkan oleh hal normal (*fisiologis*) dan tidak normal (*patologis*). Pada saat hamil, secara normal terjadi penumpukan mineral natrium yang bersifat menarik air, sehingga terjadi penumpukan cairan di jaringan. Hal ini ditambah dengan penekanan pembuluh darah besar diperut sebelah kanan (*vena kava*) oleh rahim yang membesar, sehingga darah yang kembali ke jantung berkurang dan menumpuk ditungkai bawah. Penekanan ini terjadi saat ibu berbaring terlentang atau miring kekanan. Pembengkakan yang tidak normal dapat disebabkan oleh preeklamsia, selulitis, dan thrombosis vena dalam. Tanda bahaya pada ibu dengan pembengkakan tungkai antara lain : tekanan darah di atas 140/90 mmHg, pembengkakan salah satu tungkai yang disertai rasa hangat atau merah, serta adanya nyeri kepala atau nyeri perut hebat. (Tyastuti, 2016).

Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada keluhan bengkak (edema) pada kaki yaitu menghindari mengenakan pakaian ketat yang mengganggu aliran balik vena, mengubah posisi sesering mungkin, meminimalkan berdiri dalam waktu yang lama, menganjurkan agar tidak sering membawa barang berat dipangkuan atau paha akan menghambat sirkulasi, menganjurkan istirahat berbaring miring kiri untuk memaksimalkan pembuluh darah kedua tungkai, lakukan olahraga atau senam hamil, menganjurkan pijat kaki dan rendam air hangat (Sinclair, 2011).

Mengingat besarnya dampak dari permasalahan bengkak pada kaki saat kehamilan yang berdampak pada masa persalinan sampai nifas. Maka diperlukan asuhan secara komprehensif atau berkesinambungan (*continuity of care*). Asuhan

Komprehensif (*Continuity of care*) adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. Oleh karena itu, kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir harus ditangani oleh petugas kesehatan yang berwenang demi kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi (Astuti, 2017).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis terdorong melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif terhadap ibu hamil dimulai dari kehamilan TM III, bersalin hingga pemberian asuhan pada bayi baru lahir serta nifas 2 minggu dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “K” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang tersebut sehingga rumusan permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “K” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021 ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat Melaksanakan “Asuhan Kebidanan Komprehensif terhadap Perempuan “K” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “K” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021”.

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “K” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021”.
- 3) Dapat menganalisa data pada Perempuan “K” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada di Perempuan “K” di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Tahun 2021”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara memberikan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Perempuan ”K” di PMB ”NS”.

##### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

##### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

##### **1.4.4 Bagi Klien**

Dapat memahami tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil sampai nifas dan mengetahui pencegahan terkait komplikasi yang terjadi selama kehamilan sampai nifas dengan sehat.